



KAIDAH
KUTIPAN
DALAM KARYA
ILMIAH

Apa itu KUTIPAN?

Kutipan adalah pinjaman
kalimat atau
Pendapat/ide/gagasan
orang lain yang diambil dari
sumber tertentu.

Cara Mengutip

Kutipan menyebutkan nama (penulis/editor – cukup nama belakang), tahun terbit sumber referensi, halaman (yang dikutip).

..... (Trimo, 2007: 202)

Trimo (2007: 202) menyatakan

Menurut Trimo (2007: 202)

Jenis-jenis Kutipan

Kutipan terbagi 2,
yaitu:

1. Kutipan Langsung „to quote’

* mengutip sama persis seperti sumbernya

* ada 2 macam □ panjang dan pendek

Jenis-jenis Kutipan

2. Kutipan Tidak Langsung ➡ to paraphrase”
:) mengambil gagasan/ide dari sumber tertentu tetapi dikalimatkan dengan bahasa si pengutipnya = menyitir (sitiran)

3. Kutipan dari sumber kedua □ mengutip yang dikutip orang lain dalam suatu naskah

Prinsip-prinsip Mengutip (Langsung)

- Jangan mengadakan perubahan □ jika terpaksa untuk tujuan tertentu, harus disertai keterangan dalam tanda kurung segi empat.
Contoh: [cetak tebal dari penulis]
- Bila ada kesalahan pengutip tidak boleh memperbaikinya. Biarkan apa adanya dan beri catatan singkat [sic!] yang artinya kesalahan dari naskah asli yang dikutip dan penulis (pengutip) tidak bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.
Contoh: ... hal itu memiliki makan [sic!] yang ambigu. □
- Menghilangkan bagian yang dikutip dibolehkan asalkan tidak mengakibatkan perubahan makna. Untuk penghilangan bagian kalimat dengan titik tiga. Jika yang dihilangkan lebih dari satu baris, maka digantikan dengan titik sepanjang satu barisan.

Cara Mengutip: Kutipan Langsung Pendek

- Kutipan langsung pendek = kutipan tdk lebih dari 4 baris
- Kutipan diintegrasikan langsung dalam teks
- Jarak baris kutipan sama dengan jarak baris teks yang ada (2 atau 1½ spasi)
- Kutipan diapit dengan tanda kutip (“...”)

Contoh: Terkait dengan keindahan bahasa sastra Semi (1993: 81) menyatakan bahwa “bagaimanapun juga kemampuan penulis dalam mengeksploitasi kelenturan bahasa akan menimbulkan kekuatan dan keindahan bahasa”.

Cara Mengutip: Kutipan Langsung Panjang

- Kutipan langsung panjang = kutipan 4 baris atau lebih
- Kutipan dipisahkan dengan badan teks □
Kutipan berjarak 1 spasi (badan naskah biasanya 2 atau 1½ spasi)
- Kutipan tidak selalu menggunakan tanda kutip (boleh ada, boleh tidak)
- Seluruh kutipan diletakan menjorok ke dalam (5 – 7 ketukan)
- Jika terjadi, kutipan dalam kutipan, gunakan tanda kutip tunggal/jamak.

Contoh:

- Terjemahan karya ilmiah dalam bahasa Indonesia banyak yang tidak memuaskan karena para penerjemah tidak terlatih dalam ilmu penerjemahan. Misalnya salah satu terjemahan berikut ini.

“Suatu pikiran yang telah tersebar dengan luas sekali orang banyak menggambarkan buku-buku sebagai benda tak berjiwa, tidak efektif (sic!), serba damai yang pada tempatnya sekali berada dalam kelindungan-kelindungan sejuk dan ketenangan akademis dari universitas-universitas dan tempat ...” (Sani, 1959: 7).

Cara Mengutip: Kutipan Tidak Langsung

- Yang dikutip hanya ide pokoknya, bahasa kutipan dengan bahasa sendiri
- Kutipan diintegrasikan dalam badan naskah/teks
- Jarak bagian kutipan sama dengan jarak badan teks lainnya
- Kutipan tidak menggunakan tanda kutip

Contoh:

- Bentuk tulisan faktual yang berupa recount (penceritaan kembali) dalam media massa sangat beragam. Hal ini disebabkan sejalannya tujuan penulisan sebuah recount yang mengarah pada bentuk hiburan atau pemberian informasi (Callaghan & Rothery, 1993: 53). Banyak rubrik surat kabar nasional yang menyediakan tempat untuk pembaca untuk terlibat dalam komunikasi nasional yang dijalin dalam bentuk artikel-artikel.

Cara Mengutip: Kutipan Sumber Kedua

- Pengutip harus menyebutkan kedua sumber yang ada
- Contoh: Tulisan faktual sendiri ternyata meliputi banyak variasi dan model. Callaghan dan Rothery (1993 dalam Kusmiatun, 2007: 4) memberikan penjelasan bahwa genre faktual meliputi beberapa model tulisan, seperti recount (penceritaan kembali), report (pelaporan), penulisan prosedur, dan sebagainya.

Lain-lain

- Kutipan dapat diperjelas sumber rujukannya dalam bentuk catatan kaki atau daftar pustaka
- Kutipan dapat bersumber dari ucapan lisan asalkan ada pengesahan dari penuturnya.